



**Nama** : MANGGALA ABHITAH YUSUF

**NISN** : 3083657950

**Kelas** : 10 - SMA

**Sekolah/Madrasah**

**Kota/Kabupaten**

**Provinsi**

: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

## INTELLIGENCE QUOTIENT TEST

### Psikogram

Skor IQ : [117]

⚙️ ≤ 79

★ 80 - 89

📖 90 - 108

👥 109 - 124

🏔️ ≥ 124

Very Low  
(Kurang Sekali)

Below Average  
(Di bawah Rata-rata)

Average  
(Sedang)

Above Average  
(Di atas Rata-rata)

High  
(Superior)

### ASPEK PSIKOLOGIS

#### GAMBARAN BILA SKOR RENDAH

KS	K	S	B	BS
1	2	3	4	5

#### GAMBARAN BILA SKOR TINGGI

#### KEMAMPUAN INTELEKTUAL

INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana			✓			Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu		✓				Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				✓		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas			✓			Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka			✓			Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				✓		Mampu memahami/menggunakan kata-kata

KS = Kurang Sekali

K = Kurang

S = Sedang

B = Baik

BS = Baik Sekali

### Kemampuan Intelektual

Ananda **MANGGALA ABHITAH YUSUF** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuannya cukup memadai untuk memahami persoalan yang sedang dihadapinya. Hanya saja, cara berpikirkannya masih belum runtut dan terarah sehingga terkadang membuat solusi yang kurang tepat dari persoalan yang dihadapinya. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda ia mampu berpikir menggunakan sudut pandang yang lebih luas untuk menyederhanakan masalah. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itu hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **MANGGALA ABHITAH YUSUF**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

### Kelebihan

Ananda **MANGGALA ABHITAH YUSUF** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

### Yang Perlu Ditingkatkan

- Cara berpikirnya masih belum runtut dan terarah sehingga memerlukan banyak latihan dan berdiskusi dengan orang lain yang lebih berkompeten.

## LEARNING STYLE TEST

		Skor	Dominasi	V	VISUAL-AUDITORI
👁️	VISUAL	15	<div><div></div></div>		
👂	AUDITORI	15	<div><div></div></div>		
🎵	KINESTETIK	6	<div><div></div></div>		
📖	READING-WRITING	12	<div><div></div></div>		

### Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan VISUAL-AUDITORI. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe VISUAL-AUDITORI. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

### Karakteristik

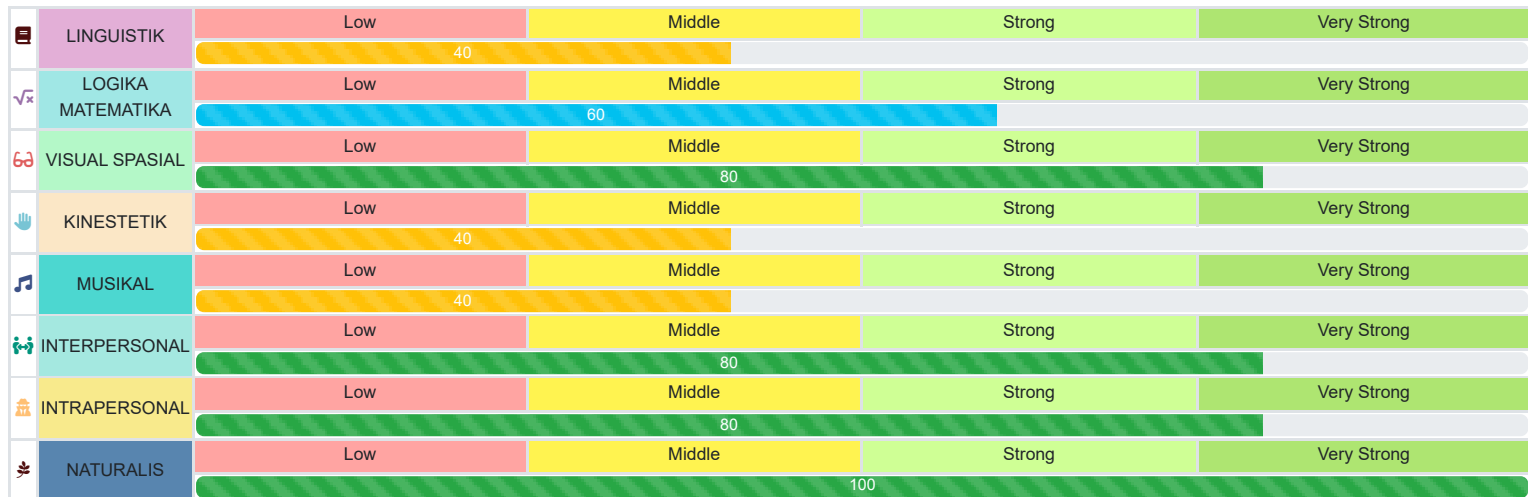
Rapi dan teratur dalam mengerjakan tugas - Teliti terhadap detail dan penampilan (menyimak pembicara yang banyak menggunakan bahasa tubuh dan bahasa gambar) - Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan - Cenderung tidak mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Cenderung sulit mengingat instruksi atau penjelasan verbal (oleh karena itu sering kali meminta instruksi secara tertulis) - lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan - Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual - Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik - Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu selalu bersikap waspada, membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, dan berbagai hal lain yang berkaitan - Terkadang membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara - Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ berceramah - Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) dari pada musik - Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata - Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan..Menggumam atau berbicara dengan diri sendiri saat belajar, membaca, menghafal, mengingat sesuatu, atau saat mengerjakan sesuatu - Cenderung membaca disertai suara atau membaca dengan bersuara yang dapat didengar - Mudah untuk mengulang atau menirukan nada, irama, dan intonasi suara - Cenderung mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Belajar dengan mendengarkan penjelasan verbal, rekaman suara, tanya-jawab, dan lebih mudah mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat saja - Cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan sesuatu dengan menulis, lebih mudah dengan bercerita, atau menyampaikan langsung secara verbal - Menyukai kegiatan atau cara belajar dengan diskusi, tanya-jawab, bercerita, dan saling menjelaskan – Lebih senang mendengarkan (dibacakan) daripada membaca - Dapat mengulangi atau menirukan nada, irama, dan warna suara - Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik - Berbicara dengan sangat fasih - Lebih menyukai seni musik dibandingkan seni yang lainnya - Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar - Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi - Lebih pandai mengeja atau mengucapkan kata-kata dengan keras daripada menuliskannya - Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor/komik.

### Saran Strategi Belajar

Belajar dengan visualisasi gambar, video, peta, diagram, grafik, dan mindmap yang berwarna - Membuat coretan, simbol, menggarisbawahi, memberi warna untuk menandai bacaan atau sesuatu hal yang dianggap penting - Membuat pengelompokan pada benda, bacaan, tugas, atau hal lainnya - Menggunakan buku ajar yang memiliki diagram atau gambar contoh - Mengganti kalimat panjang dengan kata, simbol, singkatan, dan warna - Merangkum bacaan menjadi lebih kecil/ringkas (misal dari 3 halaman baca menjadi 1 halaman gambar)..Membaca dengan bersuara - Bercerita atau menjelaskan ulang materi/ide yang sudah dipelajari kepada orang lain – Berbicara, berlatih presentasi, atau berlatih

menjelaskan di depan cermin - Hadir dalam kelas atau diskusi kelompok (berdiskusi, berdebat, tanya-jawab, tutorial) - Merekam penjelasan di ruang kelas/seminar/lokakarya dan mendengarkan kembali penjelasan melalui rekaman suara - Menyediakan ruangan yang tenang untuk belajar dan mengingat kembali materi.

# MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



## Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda MANGGALA ABHITAH YUSUF pelajar dengan kecerdasan NATURALIS, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan

## Karakteristik

Kecerdasan Naturalis ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies; mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menganalisis persamaan dan perbedaan - menyukai tumbuhan dan hewan - mengklasifikasi flora dan fauna - mengoleksi flora dan fauna - menemukan pola dalam alam - mengidentifikasi pola dalam alam - melihat sesuatu dalam alam secara detil - meramal cuaca - menjaga lingkungan - mengenali berbagai spesies - memahami ketergantungan lingkungan - melatih dan menjinakkan hewan







## Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Beri kesempatan pada anak untuk mengetahui kemampuan pada dirinya -Mengunjungi pecinta alam, ahli zoologi, pengawas hutan dll untuk menceritakan pengalamannya -Karya wisata alam, misalnya berjalan-jalan di alam terbuka, mengamati berbagai jenis binatang di pantai, lalu didiskusikan bersama - Menceritakan apa yang dilihat ketika memandang ke luar jendela - Memelihara hewan atau membawa hewan ke kelas dan anak-anak diminta untuk mengamati - Ekostudi, misalnya berhitung tentang spesies hewan apa saja yang hampir punah, meramalkan yang akan terjadi jika di bumi tidak ada pohon, dll - Bermain peran sebagai tanaman atau binatang yang diperlakukan semena-mena - Menanam pohon di halaman rumah dan mencatat perkembangannya, atau membuat kebun/taman sebagai proyek bersama - Memahami tentang pentingnya menghemat air dan membuang sampah pada tempatnya - Membuat herbarium sederhana - Menonton film dokumenter tentang bencana alam, lalu didiskusikan bersama - Simulasi sederhana tentang erosi akibat hutan yang gundul)












## Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ahli geologi, petani, ahli botani, konservasionis, dan toko bunga, penjaga hutan, aktivis lingkungan, fotografer alam, pemandu wisata, dokter hewan, ahli biologi, konservasionis, dan sebagainya

Statistik

 MATERI UJI	 NILAI	 CAPAIAN	 RERATA	 PERINGKAT	 LEVEL
LITERASI	210.00	46.67 %	269.83	298 / 424	DASAR
NUMERASI	150.00	33.33 %	245.12	336 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS
Jumlah Nilai : 360.00		Peringkat Ranking 341 / 424			
Nilai Rataan : 514.94					

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN
LITERASI		
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi		5 dari 9 soal, 55.56 % <div></div>
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra		2 dari 6 soal, 33.33 % <div></div>
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)		1 dari 6 soal, 16.67 % <div></div>
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)		3 dari 6 soal, 50 % <div></div>
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)		3 dari 3 soal, 100 % <div></div>
NUMERASI		
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan		3 dari 6 soal, 50 % <div></div>
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian		1 dari 3 soal, 33.33 % <div></div>
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri		0 dari 3 soal, 0 % <div></div>
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar		1 dari 3 soal, 33.33 % <div></div>
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)		3 dari 6 soal, 50 % <div></div>
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)		1 dari 6 soal, 16.67 % <div></div>

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	<div><div></div></div> <div>1 dari 3 soal, 33.33 %</div>

## Indikator yang perlu ditingkatkan

### LITERASI

#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi



5 dari 9 soal, 55.56 %



#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

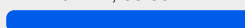
#### Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra



2 dari 6 soal, 33.33 %



#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

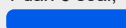
#### Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)



1 dari 6 soal, 16.67 %



#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)



3 dari 6 soal, 50 %



#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

### NUMERASI

#### A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan



3 dari 6 soal, 50 %



#### A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

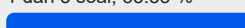
#### Yang dinilai dari A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten bilangan.

#### A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian



1 dari 3 soal, 33.33 %



#### A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

#### Yang dinilai dari A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten data dan ketidakpastian.

#### A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri



0 dari 3 soal, 0 %





**A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:**

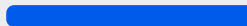
Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:**

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

**A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar**

1 dari 3 soal, 33.33 %

**A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:**

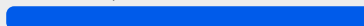
Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:**

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

**A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)**

3 dari 6 soal, 50 %

**A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1) artinya:**

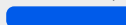
Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.

**Yang dinilai dari A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1):**

Kemampuan peserta didik memahami masalah menggunakan konsep understanding.

**A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)**

1 dari 6 soal, 16.67 %

**A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:**

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

**Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):**

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

**A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)**

1 dari 3 soal, 33.33 %

**A.2.7. Kompetensi Menalar (L3) artinya:**

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.

**Yang dinilai dari A.2.7. Kompetensi Menalar (L3):**

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep reasoning.

## MINAT

### RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **MANGGALA ABHITAH YUSUF** berminat kuliah di:

#### PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial  
Kelompok Program Studi : Ekonomi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Ekonomi; atau
- Matematika; atau
- Ekonomi dan Matematika

#### PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam  
Kelompok Program Studi : Biologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Biologi

DATA  
PRESTASI

Prestasi

Deskripsi singkat  
saya suka pelajaran tersebut

Bidang Prestasi  
lainnya

Individu/Kelompok  
kelompok

Tingkat Prestasi  
kabupaten